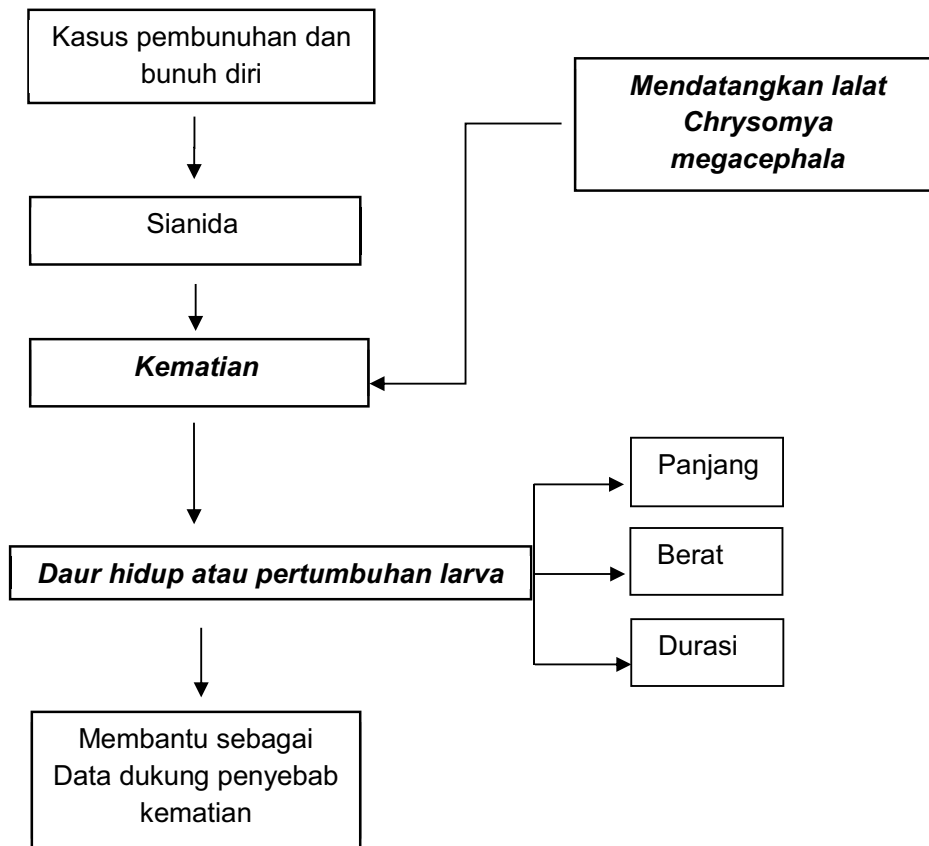


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



3.2 Kerangka Berpikir

Angka kematian saat ini semakin tinggi. Penyebabnya sangat beragam seperti disebabkan karena bunuh diri, maupun pembunuhan. Kasus pembunuhan akhir ini meningkat, salah satunya dengan menggunakan Sianida. Sianida sering dipilih untuk kasus pembunuhan dan bunuh diri hal ini karena Sianida sangat mudah ditemukan oleh masyarakat. Dengan mudahnya

mendapatkan Sianida tersebut banyak orang yang dapat menyalahgunakan zat kimia tersebut. Diagnosis kematian seperti ini sangat sulit di tegakkan di daerah terpencil karena fasilitas yang sangat minimal. Jadi untuk membantu menegakkan diagnosis ini dapat dibantu dengan menggunakan pengamatan pertumbuhan stadium dan metamorfosis larva dari lalat *Chrysomya megacephala* (lalat hijau). Lalat ini digunakan karena lalat *Chrysomya megacephala* merupakan jenis lalat yang pertama kali tertarik dengan jasad kematian mayat atau bangkai. Pengamatan ini juga membuktikan pengaruh faktor internal terhadap pertumbuhan larva lalat yaitu meliputi pengaruh proses oksigenasi larva lalat, sehingga kemungkinan mempengaruhi metabolisme hormon *ecdysone* dan *juvenile* yang memegang penting dalam proses pertumbuhan larva. Dengan mengamati siklus pertumbuhan metamorfosis larva dari lalat *Chrysomya megacephala* tersebut peneliti dapat mengetahui jumlah larva hidup di jaringan tikus Wistar yang mati karena induksi Sianida yang nantinya akan didapatkan hasil pengamatan berupa panjang, berat dan durasi (lama waktu) pertumbuhan dari larva tersebut. Kelebihan dari penelitian ini hanya sebagai alternatif untuk identifikasi korban keracunan Sianida sehingga dapat dibuat kesimpulan nantinya.

3.3 Hipotesis Penelitian :

- a. Ada perbedaan panjang larva lalat *Chrysomya megachepala* antara jaringan tikus mati yang disebabkan keracunan Sianida dibandingkan jaringan tikus mati secara normal.
- b. Ada perbedaan berat larva lalat *Chrysomya megachepala* antara jaringan tikus mati yang disebabkan keracunan Sianida dibandingkan jaringan tikus mati secara normal.

- c. Ada perbedaan durasi (lama waktu) pertumbuhan stadium larva lalat *Chrysomya megachepala* antara jaringan tikus mati yang disebabkan keracunan Sianida dibandingkan jaringan tikus mati secara normal.